

SIAP BUKA KELAS INTERNASIONAL
Cak Imin Lepas Peserta Didik MAN 1 Yogya



KR-Istimeva

Muhaimin Iskandar (tengah) berfoto bersama usai penyerahan penganugerahan peserta didik berprestasi.

YOGYA (KR) - MAN 1 Yogyakarta menyelenggarakan acara Pelepasan Peserta Didik Kelas XII Tahun Ajaran 2024/2025 di Auditorium UNY, Kamis, (17/4). Hadir Menteri Koordinator (Menko) Pemberdayaan Masyarakat, Dr (HC) Drs H Abdul Muhaimin Iskandar MSI (Cak Imin) yang sekaligus alumnus MAN 1 Yogyakarta sebagai pembicara Studium Generale yang digelar di sela-sela acara tersebut.

Cak Imin menyampaikan materi berjudul ‘Madrasah Internasional MAN 1 Yogyakarta Membentuk Generasi Emas Bangsa’. Menurutnya, ada tiga gejala teknologi informasi yang saat ini terjadi dan menyebabkan perubahan luar biasa. Pertama, manusia kalah cerdas dibanding Artificial Intelligence (AI), sehingga fenomena ini harus dapat dikendalikan dengan tepat.

Kedua, keadaan destruktif yang terjadi di berbagai negara, seperti perang dagang yang mengubah sendi-sendi perekonomian Indonesia. Ketiga, fenomena alam berupa krisis iklim, musim tanam yang tidak teratur, bencana ala15:41 20/04/2025m dan bencana lainnya.

“Perbaikan hal-hal ini dapat berawal dari diri kita sendiri, melalui ilmu pengetahuan (*science*) serta nilai ajaran moral yang diajarkan kepada kita. Inilah yang akan membawa kesiapan, terutama lulusan MAN 1 Yogyakarta siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang,” katanya.

Cak Imin sangat bersemangat dan mendukung dibukanya kelas internasional di MAN 1 Yogyakarta dengan harapan lulusannya dapat menempuh pendidikan di tingkat yang lebih tinggi di banyak perguruan tinggi di luar negeri.

Kepala MAN 1 Yogyakarta, Drs H Wiranto Prasetyahadi MPd berterima kasih dan bangga Cak Imin hadir dalam acara pelepasan peserta didik kelas XII. “Materi yang disampaikan sangat inspiratif dan memberikan motivasi kepada siswa untuk siap menghadapi tantangan di masa depan. Kami juga berharap, program internasional yang akan dijalankan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menjadi generasi emas bangsa,” ujarnya. **(Dev)-f**

Profesi Arsitek Amanah Peradaban

SLEMAN (KR) - Menjadi arsitek profesional saat ini, tak hanya memiliki keterampilan menggambar, mendesain atau konstruksi semata. Di tengah krisis iklim global, ketimpangan sosial dan tantangan urbanisasi yang kompleks, arsitek dituntut menjadi agen perubahan, sehingga mampu menjawab kebutuhan masyarakat merespons konteks lokal dan tetap berpihak kepada etika profesi.

Sekjen Asosiasi Pendidikan Tinggi Arsitek Indonesia Dewi Larasati PhD mengemukakan hal tersebut saat pengambilan sumpah 30 lulusan mahasiswa Program Studi Profesi Arsitek (PPAr) angkatan 15 di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) UII, Sabtu (19/4). Dari 30 lulusan, 27 meraih predikat cumlaude dengan 3 nilai terbaik diraih Nisrina Nur Baiti (Purworejo) IPK 3,98. Kemudian Nabila Salma Fasya (Yogyakarta, IPK 3,97) dan terbaik ketiga diraih empat lulusan, yakni Harvi Dievana Silmi Nabila Azmy, Shofa Setiyan, Fida Azmi Oceany dan Fadia Ailsa Khilda dengan IPK masing-masing 3,96.

“Profesi arsitek tidak sekadar karir, melainkan amanah peradaban,” tandas Dewi Larasati.

Mengingat arsitek, katanya, tidak hanya merancang bangunan, tetapi juga mewujudkan nilai, ruang kehidupan yang adil dan merawat bumi sebagai rumah bersama. Oleh karena itu, Asosiasi Pendidikan Tinggi Arsitek Indonesia, memandang

lulusan arsitek tidak cukup hanya diberi ilmu individual. Arsitek profesional, menurut Dewi, juga harus tumbuh dalam ekosistem pembelajaran lintasdisiplin. Dengan berpijak pada kolaborasi dan mempelajari dinamika sosial budaya.

Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikstisainristek Dr Berry Juliandi mengingatkan, di tengah dinamika zaman yang cepat, arsitek tidak hanya dituntut mampu merancang struktur fungsional dan estetik semata. Namun,



KR-Fadmi Sustiwi

Salah seorang wisudawan menerima ijazah dari Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik Riset Prof Dr Jaka Nugraha.

juga harus menjawab tantangan urbanisasi, perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan.

Ketua Program Studi Profesi Arsitek UII Dr Ar Yulianto Purwono Prihatmaji mengemukakan, selama satu tahun masa pendidikan, mereka menempuh kurikulum berbasis praktik nyata. Mulai

dari proyek perancangan arsitektur multidisiplin bersama tenaga ahli, advokasi desain berbasis komunitas sampai praktik pembelajaran studio di biro konsultan arsitektur anggota Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (Inkindo) dan Forum Yogyakarta Young Architect Forum (YYAF). **(Fsy)-f**

SINERGI UWM-KEMEN PU

Perkuat Infrastruktur Pendidikan

YOGYA (KR) - Dukungan Balai Prasarana Pemukiman Wilayah (BP-PW) DIY yang kini bernama Balai Penataan Bangunan Prasarana Kawasan (BPBPK) sangat dibutuhkan Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta yang saat ini masih dalam proses penyelesaian dan pemeliharaan pembangunan sarana dan prasarana perkuliahan.

“Dukungan BPPW DOY khususnya, juga Dirjen Cipta Karya dan Kementerian Pekerjaan Umum (PU) harapannya dapat terus terjalin,” ungkap Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc saat menerima mantan Kepala BPPW PUPR DIY, Jonny

Zainuri Echsan ST MCM yang berpamitan sekaligus memperkenalkan pejabat di lingkungan BPBPK DIY yang turut menyertainya, Rabu (16/4).

Pada kesempatan itu, mereka meninjau proyek pembangunan gedung di

Kampus Terpadu UWM Banyuwraden Gamping. Jonny sudah dilantik dan kini menjabat sebagai Direktur Infrastruktur Dukungan Pendidikan (IDP) pada Dirjen Prasarana Strategis Kementerian PU. “Apresiasi kerja sama



KR-Istimeva

Kunjungan Kementerian PU meninjau progres pembangunan gedung Widya Pambiji dan Papan Radya, di kawasan Kampus Terpadu UWM.

yang sangat baik selama berinteraksi dengan UWM diharapkan bisa terus berlanjut. Kerja sama ini spesial, menangani perguruan tinggi yang berada di bawah Kraton Yogyakarta,” ucap Jonny.

Menurut Perwakilan dari Kementerian PU ini, aktivitas yang terjalin merupakan sinergi strategis antara dunia pendidikan dan lembaga pemerintah. Kunjungan itu sekaligus perkenalan Kepala Satuan Kerja Kepala BPPW/BPBP DIY yang baru Raden Haryo Satriyawan ST. Hadir juga Rifki Firmansyah Putra SST, Pejabat Pembuat Komitmen dan disambut Rektor bersama Tim Teknis Pem-

angunan Kampus UWM.

BPBPK juga meninjau progres pembangunan gedung Widya Pambiji dan Papan Radya, dua fasilitas baru yang tengah dibangun di kawasan Kampus Terpadu UWM. Kedua gedung ini dirancang sebagai bagian dari upaya modernisasi fasilitas pendidikan dan penunjang kegiatan akademik serta kemahasiswaan di UWM.

“Kunjungan ini menjadi tonggak penting dalam penguatan hubungan antara UWM dan Kementerian PU, sekaligus menunjukkan komitmen kedua pihak dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang maju dan berkelanjutan,” ucap Prof Edy Suandi. **(Vin)-f**

EKONOMI

Astra Motor Yogyakarta Perkuat Komitmen Sosial

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta selaku Main Dealer Honda untuk wilayah DIY, Kedu dan Banyumas mengimplementasikan kontribusi sosial Astra melalui program-program Corporate Social Responsibility (CSR). Ada empat pilar kontribusi sosial Astra, yakni AM Health, AM Greeners, AM Safety dan AM Growth.

Sepanjang kuartal pertama tahun 2025, Astra Motor Yogyakarta telah menyelenggarakan program-program sosial hingga memenangkan penghargaan sebagai bukti pertanggungjawaban perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Pembinaan Posyandu Balita adalah program yang menysasar pada pilar

AM Health. Program yang diselenggarakan tiap bulannya ini menargetkan anak usia balita di Dusun Jaten Sleman untuk mendapatkan layanan kesehatan.

Pada aspek AM Greeners, Astra Motor Yogyakarta telah terlibat dalam mendukung upaya penghijauan di sekolah-sekolah adiwiyata yang ada di DIY dengan memberikan bibit tanaman hingga alat berkebun.

Tidak sekadar pelaksanaan, Astra Motor Yogyakarta juga memastikan target program mencakup seluruh lapisan masyarakat sehingga program-program yang dilakukan bersifat inklusif. Seperti program pilar AM Growth berupa bantuan alat pertanian untuk desa Eduwi-

sata Bendosari, Sukoharjo sebagai bentuk dukungan perusahaan bagi pertumbuhan UMKM lokal.

“Kami terus berupaya memberikan dampak sosial yang nyata yang berkelanjutan bagi masyarakat dan negara serta sebagai bentuk semangat sinergi bagi negeri,” ujar Adm and Finance Sub Department Head Astra Motor Yogyakarta Rissyo Melandy.

Tidak hanya fokus dalam operasional saja, tetapi seiring dengan prinsip EHS yang telah dijalankan sebagai bentuk komitmen yang berdampak bagi masyarakat sekitar. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak sosial yang nyata dan berkelanjutan. **(Awh)-f**

KENALKAN MONITOR TERBARU

LG Bidik Pasar Pelaku Ekonomi Kreatif

YOGYA (KR) - PT LG Electronics Indonesia (LG) resmi memperkenalkan koleksi produk monitor terbaru yang mulai dipasarkan di area Yogyakarta dan sekitarnya. Koleksi ini terdiri dari tiga kategori utama, yaitu UHD Monitor, FHD Monitor dan Gaming Monitor UltraGear.

Prema Dipta, Product Manager IT LG Electronics Indonesia menuturkan Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pendidikan merupakan pangsa pasar prospektif karena banyaknya pelajar dan mahasiswa serta pelaku ekonomi kreatif yang membutuhkan monitor handal untuk mendukung aktivitas/kerja.

“Di era digital seperti saat ini banyak masyarakat yang berprofesi sebagai konten kreator, desain grafis dan gamer, mereka tentu membutuhkan monitor handal agar hasil yang didapat maksimal. Pelaku

ekonomi kreatif ini pasar yang sangat prospektif di samping masyarakat umum,” terang Prema kepada wartawan di sela-sela acara LG Dealer Gathering Event di Hotel Grand Tjokro Yogyakarta, Kamis (17/4).

Dijelaskan Prema, produk premium UltraGear berteknologi panel OLED dan layar melengkung. Tipe GS95QE mempunyai sudut melengkung hingga

800R dan memiliki refresh rate 240Hz serta waktu respons yang sangat cepat, yaitu 0,03 milidetik GtG.

Untuk meningkatkan pengalaman gaming yang lebih lancar, monitor LG UltraGear OLED dengan layar melengkung ini dilengkapi dukungan untuk Variable Refresh Rate (VRR) serta kompatibilitas dengan NVIDIA G-SYNC dan FreeSync Premium. “Fitur ini memastikan



KR-Devid Permana

Monitor terbaru LG yang mulai dipasarkan di Yogyakarta.

tampilan gambar yang utuh tanpa distorsi visual, seperti tampilan pecah atau tersendat,” katanya.

Di kategori FHD Monitor, LG menghadirkan seri tipe U421A. Monitor ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan kenyamanan dengan menggabungkan desain inovatif, performa premium, serta fitur praktis.

Sedangkan pada kategori UHD 4K Monitor yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan editing dan desain grafis, LG menawarkan tipe 27US500 dengan panel IPS serta Color Gamut DCI-P3 90% dan HDR 10 yang dapat menghasilkan warna yang tajam dan akurat.

“Bagi pengguna yang membutuhkan kejernihan dan ketajaman warna yang maksimal dari sebuah layar monitor, ini adalah monitor yang sangat tepat untuk dimiliki dan sudah tersedia,” pungkasnya. **(Dev)-f**



Stara Asrita

Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

BARU-BARU ini kasus pelecehan seksual di kampus kembali muncul ke permukaan. Kasus tersebut bukanlah yang pertama terjadi di Indonesia. Bahkan kejadian ini melibatkan

Kenali Bentuk-bentuk Pelecehan Seksual di Lingkungan Kampus

unsur pimpinan perguruan tinggi. Hal ini tentu menjadi poin penting bagi negara karena universitas merupakan tempat untuk menempuh pendidikan. Jika dibiarkan, bisa jadi dapat mengganggu keamanan dan kenyamanan mahasiswa untuk belajar.

Dikutip dari situs kontan.co.id, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi ada beberapa bentuk-bentuk pelecehan seksual yang wajib diketahui bersama. Seluruh sivitas akademika harus lebih terbuka untuk memerangi pelecehan seksual di lingkungan

kampus.

Pertama, menyampaikan ujaran yang bersifat diskriminasi atau melecehkan tampilan fisik, kondisi tubuh dan/atau identitas gender korban; memperlihatkan alat kelaminnya dengan sengaja tanpa persetujuan korban; menyampaikan ucapan yang memuat rayuan, lelucon dan/atau siulan yang bernuansa seksual pada korban; menatap korban dengan nuansa seksual dan/atau tidak nyaman.

Kemudian mengirimkan pesan, lelucon, gambar, foto, audio, dan/atau video bernuansa seksual kepada korban meskipun sudah dilarang korban; mengambil, merekam dan atau mengedarkan foto dan/atau rekaman audio dan/atau visual

korban yang bernuansa seksual tanpa persetujuan korban; mengunggah foto tubuh dan/atau informasi pribadi korban yang bernuansa seksual tanpa persetujuan korban.

Selanjutnya mengintip atau dengan sengaja melihat korban mengintip atau dengan sengaja melihat korban yang sedang melakukan kegiatan secara pribadi dan/atau pada ruang yang bersifat pribadi; membujuk, menjanjikan, menawarkan sesuatu, atau mengancam korban untuk melakukan transaksi atau kegiatan seksual yang tidak disetujui oleh korban; memberi hukuman atau sanksi yang bernuansa seksual. Lalu menyentul, mengusap, meraba, memegang, memeluk, mencium dan/atau menggosokkan bagian

tubuhnya pada tubuh korban tanpa persetujuan korban; membuka pakaian korban tanpa persetujuan korban; memaksa korban untuk melakukan transaksi atau kegiatan seksual; mempraktikkan budaya komunitas Mahasiswa, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan yang bernuansa Kekerasan Seksual;

Terakhir melakukan percobaan perkosaan, namun penetrasi tidak terjadi; melakukan perkosaan termasuk penetrasi dengan benda atau bagian tubuh selain alat kelamin; memaksa atau memperdayai korban untuk melakukan aborsi; memaksa atau memperdayai korban untuk hamil; membiarkan terjadinya Kekerasan Seksual dengan sengaja; dan/atau



melakukan perbuatan Kekerasan Seksual lainnya.

Relasi kuasa seorang dosen seringkali menjadi alat untuk menghalalkan segala cara untuk mengatur mahasiswanya. Termasuk juga untuk melakukan pelecehan seksual dengan iming-iming misalnya nilai yang bagus, lancar skripsi atau cepat lulus. Namun tidak seharusnya dosen menyalahgunakan hak tersebut untuk melakukan hal-hal yang merugikan pihak lain. Semua unsur di kampus harus saling mengingatkan dan bersama memerangi pelecehan seksual di perguruan tinggi.